

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (IT) sangatlah pesat dan menjadi peranan penting di era globalisasi ini. Sistem dan Teknologi Informasi kini telah mencakup segala bidang termasuk bidang perekonomian dan bisnis. Hal ini dapat dibuktikan dengan orang-orang yang semakin sulit terpisahkan dari alat-alat teknologi, terlebih untuk sekedar berbagi informasi. Bentuk ketergantungan ini juga dapat ditemui pada perusahaan yang tentu membutuhkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan dalam pengambilan keputusannya.

Menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts (dikutip oleh Wenny Damayanti, 2010), "Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat."

Sistem Informasi yang digunakan oleh perusahaan pada umumnya berupa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang secara garis besar berperan dalam pencatatan dan pelaporan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Meski penerapan Sistem Informasi Akuntansi ini memberi banyak



manfaat bagi perusahaan, namun ada juga perusahaan yang masih belum menerapkannya, salah satunya adalah YESS Bakery & Cake.

YESS Bakery & Cake merupakan industri rumah tangga atau *home industry* di Semarang yang kegiatan sehari-harinya adalah memproduksi beraneka macam roti dan kue. Beberapa macam roti yang produksi setiap hari adalah roti tawar, roti sobek, roti gandum, dan kue tart yang tersedia dalam berbagai rasa.

Proses pembelian bahan baku dilakukan sendiri oleh *owner* setiap harinya, dan proses produksinya dibantu oleh pegawai dengan instruksi dari *owner*. Sistem persediaan dilakukan dengan cara mencatat semua pembelian bahan baku yang dilakukan, serta mencatat kembali saat bahan baku tersebut digunakan untuk proses produksi. Sedangkan proses penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan cara konsumen datang ke toko roti, selain itu bisa juga dengan cara konsumen memesan roti / kue, lalu diantar oleh pihak toko sendiri atau melalui GoJek.

Sementara itu, tempat penyimpanan bahan baku dan persediaan, serta untuk proses produksinya dilaksanakan di rumah *owner* sendiri, sedangkan toko untuk penjualan roti dan kuenya terpisah dari rumah produksinya, yakni di Jalan Indraprasta nomor 51 Semarang.

Adapun kelemahan yang ditemukan pada YESS Bakery & Cake, yakni ;

1. Proses pencatatan pembeliannya masih secara manual, nota-nota pembelian disimpan menjadi satu dan langsung disalin kembali di buku catatan. Namun yang dicatat hanya sebatas pembelian bahan baku dan belum termasuk dengan pengeluaran operasional lainnya.

2. Persediaannya belum dibiasakan untuk dicatat, sehingga untuk memenuhi banyak pesanan / permintaan, perusahaan terkadang kekurangan bahan baku atau justru kelebihan bahan baku sebab jumlah persediaan tidak diketahui secara terinci setiap harinya.
3. Proses pengecekan bahan baku menjadi kurang praktis sebab setiap kali akan membeli bahan baku atau saat pengecekan untuk proses produksi, persediaannya harus selalu dihitung ulang, karena tidak ada pencatatannya persediaan tersebut bertambah maupun berkurang sebanyak apa.
4. Dalam proses pelaporan laba rugi, perusahaan harus mengumpulkan nota-nota pembelian, nota-nota pengeluaran operasional dan nota-nota penjualan roti dan kue dalam sebulan. Hal ini menjadi kurang praktis untuk dilaksanakan.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI PADA YESS BAKERY & CAKE DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MODEL-DRIVEN DEVELOPMENT*”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan metode *Model*

Driven Development yang dapat diterapkan bagi perusahaan manufaktur YESS Bakery and Cake ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang desain sistem informasi akuntansi bagi YESS Bakery and Cake dengan menggunakan metode *Model Driven Development*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi akhir S-1 di Universitas Katolik Semarang

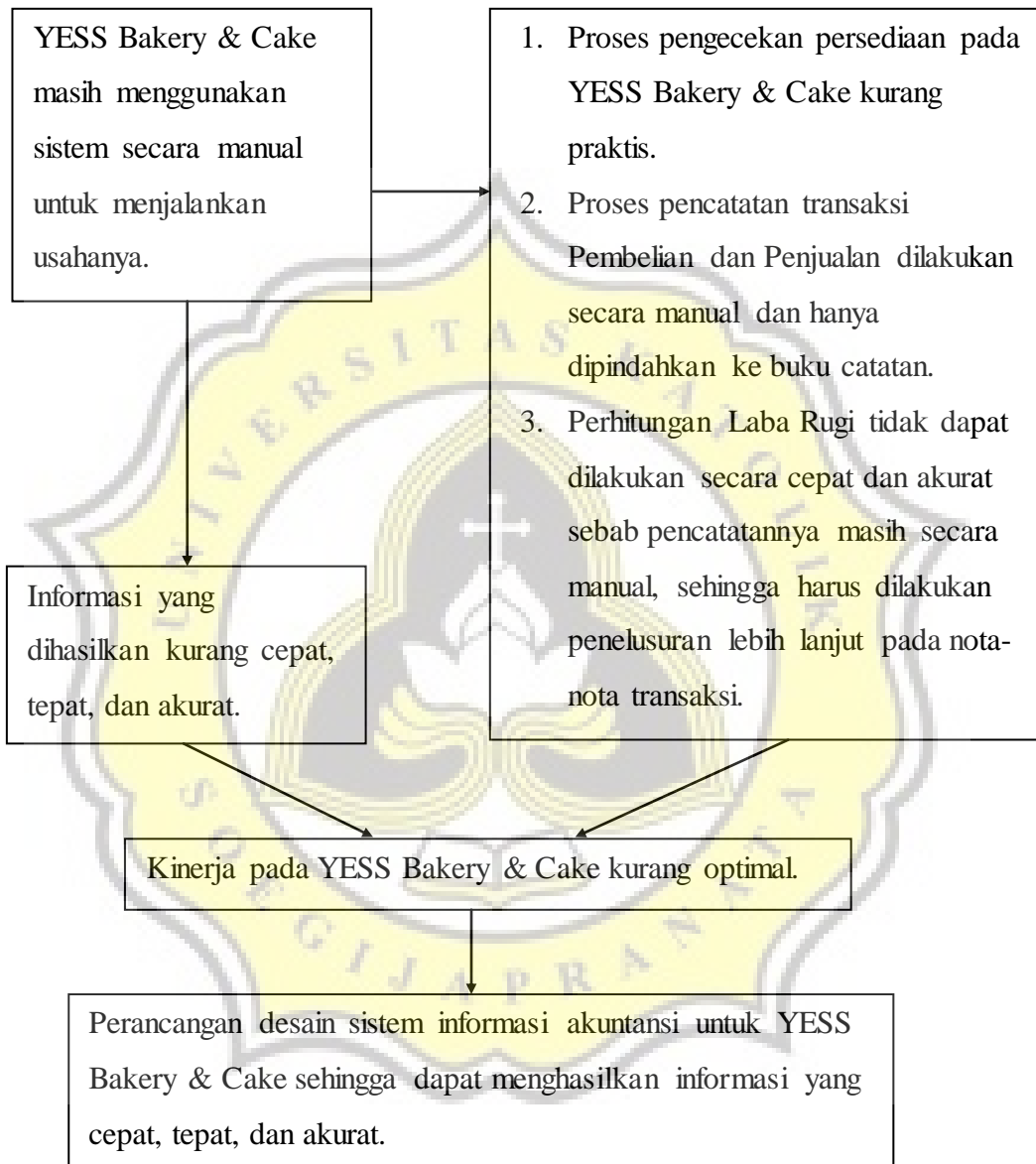
b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu mendesain sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dengan ruang lingkup yang serupa.

1.5 Kerangka Pikir



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat teori dan konsep ilmu, pengembangan sistem informasi akuntansi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat gambaran umum obyek penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS

Memuat hasil dan analisis penulis dengan menggunakan metode Model-Driven Development (MDD).

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

